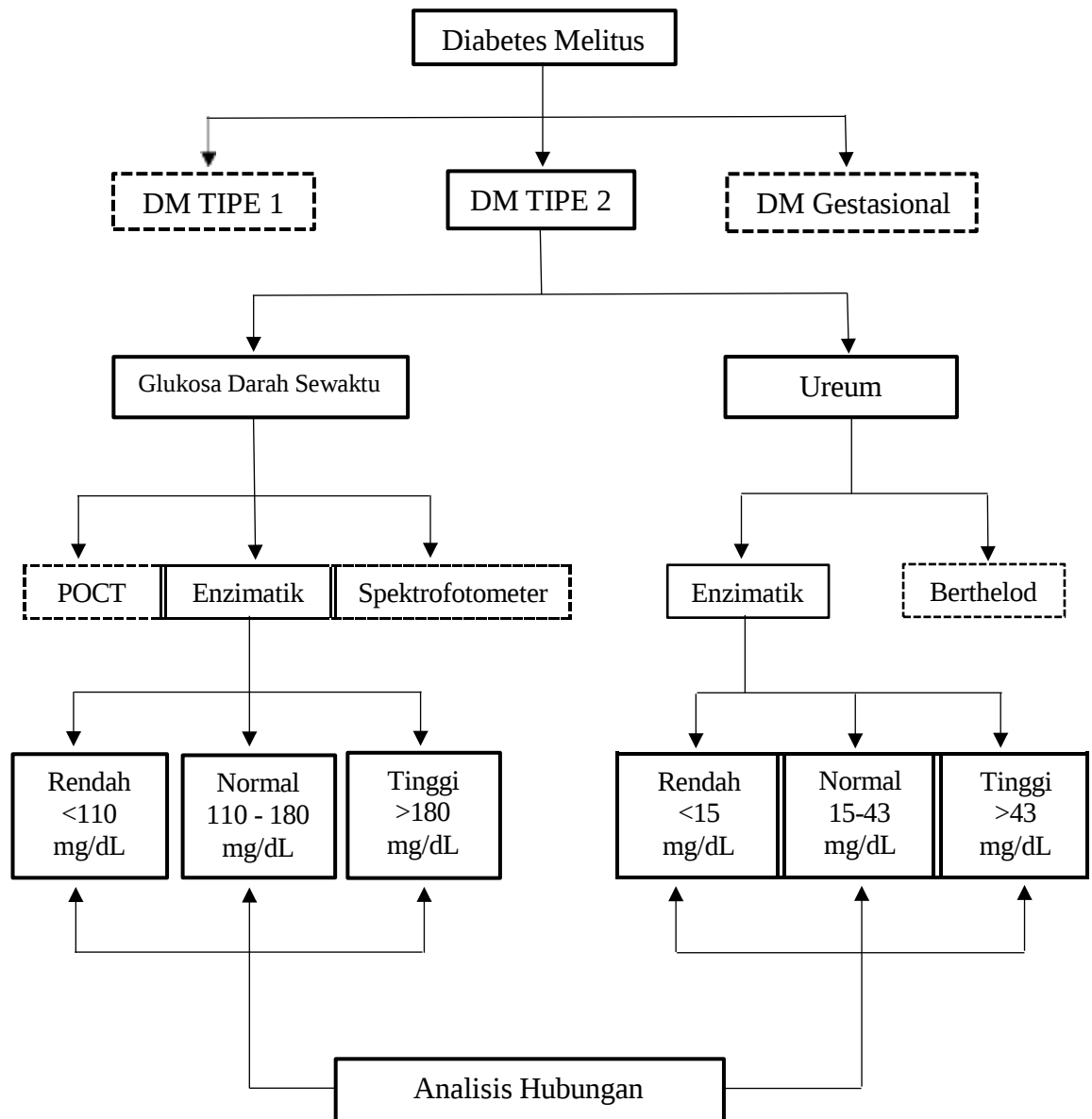


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Penjelasan Kerangka Konsep:

Diabetes melitus terdiri dari tiga tipe, pada penelitian ini akan berfokus pada diabetes mellitus tipe 2. Salah satu parameter penting dalam pemantauan diabetes melitus (DM) adalah kadar glukosa darah sewaktu, pengukuran yang digunakan menggunakan metode enzimatik. Berdasarkan standar klinis, kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan sebagai normal (110 -180 mg/dL), rendah (<110 mg/dL), atau tinggi (>180 mg/dL). Selain kadar glukosa darah sewaktu, kadar ureum juga menjadi indikator penting dalam memantau fungsi ginjal pada penderita DM. Peningkatan kadar ureum dapat mengindikasikan gangguan fungsi ginjal yang dikaitkan dengan komplikasi diabetes. Pengukuran kadar ureum dilakukan dengan metode enzimatik. Nilai normal kadar ureum berkisar antara 15-43 mg/dL, sedangkan kadar yang lebih rendah dari 15 mg/dL dianggap rendah, dan lebih dari 43 mg/dL dikategorikan tinggi. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum yang menjadi indikator awal adanya gangguan fungsi ginjal pada penderita DM.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017).

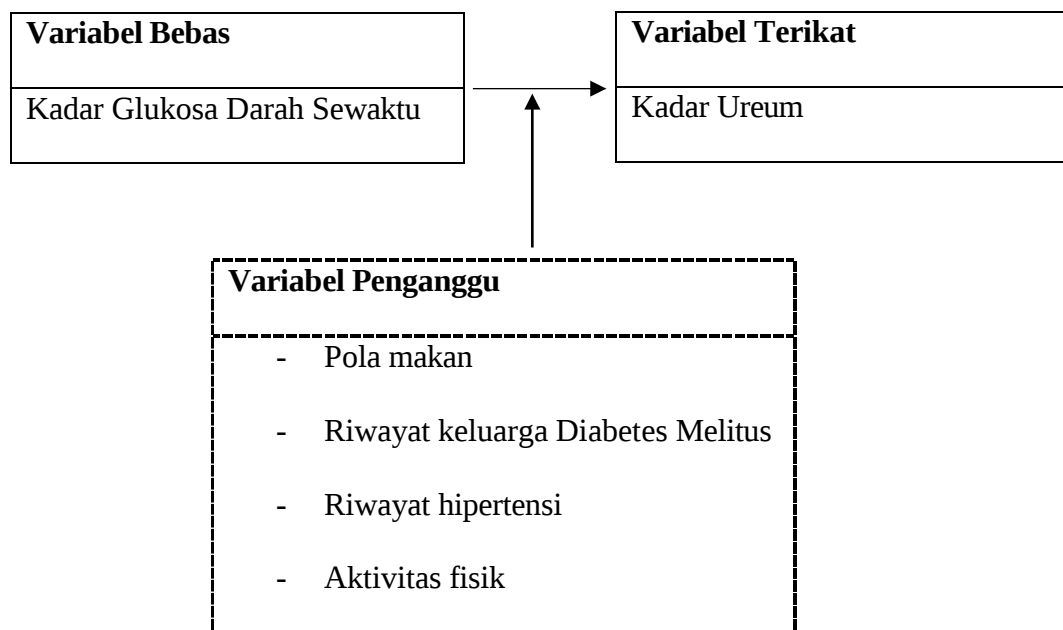
Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah kadar glukosa darah sewaktu.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah pemeriksaan kadar ureum.

c. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat



Gambar 2. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur	Skala
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Tingkat konsentrasi glukosa dalam darah pada saat pengukuran tanpa memperhatikan waktu makan terakhir. Kadar glukosa darah dinyatakan dalam satuan mg/dL.	Analisis laboratorium serum darah menggunakan alat <i>Chemistry Analyzer Biolis 24i Premium</i> .	Ordinal Rendah: <110 – 180 mg/dL Normal: 110 - 180 mg/dL Tinggi: >180 mg/dL
Kadar Ureum	Konsentrasi ureum dalam darah yang mencerminkan fungsi filtrasi ginjal, Kadar ureum dinyatakan dalam satuan mg/dL.	Analisis laboratorium serum darah menggunakan alat <i>Chemistry Analyzer Biolis 24i Premium</i> .	Ordinal Rendah: <15 mg/dL Normal: 15 – 43 mg/dL Tinggi: >43 mg/dL
Diabetes Tipe 2 Melitus	Diabetes melitus tipe 2 adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah yang disebabkan oleh ketahanan tubuh terhadap insulin (resistensi insulin) atau produksi insulin yang tidak mencukupi.	Pemeriksaan laboratorium dan rekam medis.	Nominal Diabetes melitus tipe 2 atau tidak diabetes melitus tipe 2
Usia	Usia adalah jumlah tahun yang telah dilalui oleh individu sejak kelahirannya.	Wawancara	Ordinal - ≤ 45 tahun - 45-59 tahun - ≥ 60 tahun
Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan individu menjadi laki-laki dan perempuan.	Wawancara	Nominal - Laki-laki - Perempuan
Lama diabetes tipe 2 durasi melitus	Durasi diabetes melitus tipe 2 adalah lamanya waktu sejak seseorang didiagnosis mengidap DM Tipe 2 sampai waktu pengukuran atau penelitian dilakukan.	Wawancara atau rekam medis	Ordinal - ≤ 5 tahun - 5-10 tahun - ≥ 10 tahun

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini : “ada hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar ureum pada penderita diabetes melitus tipe 2.”